



**ANALISIS HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI
PENDEKATAN SAINTIFIK PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 8 MAKASSAR**

Andi Annisa Triana Amir¹, Hartawati², Poppy Elisano Arfanda³

¹ PJOK Universitas Negeri Makassar

Email: andiannisa816@gmail.com

² PJOK, SMA Negeri 8 Makassar

Email: hartawati1@gmail.com

³ PJOK, Universitas Negeri Makassar

Email: poppy.elisano@unm.ac.id

Artikel info

Received: 02-03-2023

Revised: 03-04-2023

Accepted: 04-05-2023

Published, 25-05-2023

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi masih adanya kesulitan dalam melakukan *passing* bawah bola voli peserta didik SMA Negeri 8 Makassar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Saintifik peserta didik SMA Negeri 8 Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan survei serta berdesain deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI 4 SMA Negeri 8 Makassar. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui pendekatan saintifik peserta didik kelas XI 4 SMA Negeri 8 Makassar termasuk dalam kategori kurang baik.

Key words:

*Passing Bawah Voli,
Pendekatan Saintifik*



artikel *global journal sport* dengan akses terbuka dibawah
lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu usaha yang spesifik, yang dirancang sedemikian rupa untuk memudahkan peserta didik dalam proses interaksi peserta didik dan sumber belajar agar proses belajar lebih efisien dan efektif. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran yakni memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidikan yang terkait dengan pembelajaran olahraga yakni pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjas).

Bola voli merupakan salah satu kompetensi dasar yang dipelajari oleh peserta didik, teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, *passing* atas, *passing* bawah, *block*, dan *Smash*. Teknik yang paling sering digunakan untuk menahan *smash* menahan *servis* dan sebagainya adalah *passing* bawah. *Passing* bawah sangat penting dalam permainan bola voli. Kemampuan *passing* bawah yang baik dapat memberikan keuntungan baik diri sendiri maupun

team. Pelaksanaan *passing* bawah yang sering digunakan terbagi menjadi tiga *fase*, yaitu persiapan (sikap permulaan), pelaksanaan (sikap perkenaan), dan gerakan lanjutan (sikap akhir).

Salah satu pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran bola voli adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik atau lebih umum dikatakan pendekatan ilmiah. Sesuai dengan standar kompetensi lulusan (SKL), sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dikolaborasi untuk satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologi), yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan, pengetahuan diperoleh melalui aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan menciptakan.

SMA Negeri 8 Makassar merupakan salah satu lembaga/institusi pemerintah dibawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan. SMA Negeri 8 Makassar memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat. Lembaga atau Institusi ini nantinya diharapkan mampu meningkatkan prestasi pendidikan olahraga peserta didik terutama dalam cabang olahraga bola voli.

Berdasarkan hasil pengamatan dan survei pendahuluan (Pra-survei) yang dilakukan serta berbagai informasi yang disampaikan oleh beberapa peserta didik dan guru kepada peneliti berkaitan dengan pembelajaran *passing* bawah bola voli di SMA Negeri 8 Makassar fakta-fakta yang terjadi bahwa dalam pembelajaran penjas bola voli peserta didik terkadang melakukan kesalahan dalam melakukan *passing* bawah dan terkadang juga ditemui banyak yang kesulitan dalam melakukan *passing* bawah. Hal ini menjadi kendala yang sangat sering kita temui yang dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang guru dan peserta didik dalam menerima dan menyampaikan materi.

Masalah-masalah ini terjadi karena beberapa faktor yakni peserta didik kurang memperhatikan atau menangkap pembelajaran yang disampaikan atau metode mengajar guru yang kurang efektif dan efisien. Sehingga keterampilan *passing* bawah tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh tenaga pengajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik .Mengacu dari latar belakang masalah seperti yang telah dikemukakan tersebut, hal ini menarik bagi peneliti untuk melakukan pengkajian dan penelitian secara lebih mendalam dan obyektif dengan judul penelitian ini adalah “Analisis Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Saintifik peserta didik SMA Negeri 8 Makassar”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni jenis penelitian kuantitatif yakni pengumpulan data penelitian hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui pendekatan saintifik peserta didik SMA Negeri 8 Makassar dengan menggunakan angka-angka atau perhitungan statistik.

Pada penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah peserta didik kelas XI 4 yang berjumlah 28 orang peserta didik, yang terdiri dari 18 orang peserta didik laki-laki dan 10 orang peserta didik perempuan. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian pada 28 juli 2024. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian hasil belajar *passing* bawah bola voli kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar adalah sebagai berikut. Pertama adalah Observasi/Pengamatan, peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung yang

berkaitan dengan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui pendekatan saintifik peserta didik kelas XI 4 SMA Negeri 8 Makassar. Metode yang kedua yaitu Tes, Pengumpulan data dengan cara ini yakni dengan melakukan uji tes hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui pendekatan saintifik peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar yang meliputi tes pengetahuan, serta tes sikap dan keterampilan. Metode ketiga yaitu dokumentasi, pengumpulan data dengan cara ini yakni peneliti mempelajari, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan serta lainnya yang berkaitan dengan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui pendekatan saintifik peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1.

**Uji Deskriptif Frekuensi Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli
Melalui Pendekatan Saintifik Peserta Didik Kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar**

Nilai Statistik	Tes Keterampilan
Jumlah Sampel (<i>N</i>)	28
Nilai Rata-Rata (<i>Mean</i>)	70.07
Nilai Batas Tengah (Median)	67.66
Nilai Yang Sering Muncul (<i>modus</i>)	66
Simpangan Baku (<i>Standar Deviasi</i>)	7.87
Kuadrat Simpangan Baku (Varians)	61.92
Nilai Skewness	1.111
Nilai Kurtosis	-0,440
Rentang (<i>Range</i>)	21
Nilai Terkecil (Minimum)	63
Nilai Terbesar (<i>Maksimum</i>)	84
Nilai Total (<i>Sum</i>)	1.962

1. Hasil output statistik uji deskriptif frekuensi menunjukkan bahwa jumlah peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar yang diobservasi serta dijadikan sampel penelitian (*N*) Hasil belajar sebanyak 28 peserta didik yang terdiri dari 19 peserta didik putra dan 9 peserta didik putri. Secara matematis nilai ini diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh sampel penelitian.
2. Nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar sebesar 70,07. Secara matematis nilai rata-rata (*mean*) Hasil belajar ini diperoleh dengan cara membagi nilai total hasil belajar (*sum*) dengan banyaknya peserta didik yang dijadikan sampel penelitian (*N*).
3. Adapun nilai tengah (*median*) hasil belajar *passing* bawah bola voli terhadap 28 peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar sebesar 67,66. Ini mengindikasikan bahwa nilai hasil belajar yang memiliki nilai yang lebih rendah sama dengan dari nilai tengah

(median) 67,66 sebanyak 19 peserta didik, sedangkan yang memiliki nilai yang lebih tinggi dari nilai tengah (median) 67,66 yakni sebanyak 9 peserta didik. Secara matematis nilai tengah (median) hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar ini diperoleh dari hasil bagi dua dari nilai tengah hasil belajar.

4. Kemudian nilai yang sering muncul (modus) hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar yakni sebesar 66. Nilai ini muncul sebanyak 19 kali. Secara matematis nilai yang sering muncul (modus) dapat dilihat dari banyaknya nilai hasil belajar yang muncul mempunyai nilai yang sama.
5. Simpangan baku (standard deviasi) hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar yang meliputi tes pengetahuan (kognitif), tes sikap (afektif), tes keterampilan (psikomotor) yakni sebesar 7,87. Ini mengindikasikan bahwa 19 dari 28 (67,86%) nilai hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik berada di dalam rentang antara standar deviasi 7,87 sampai dengan nilai rata-rata (mean) 70,07. Kurva simpangan baku (standard deviasi) 7,87 nilai hasil belajar ini lebih rendah yang berarti titik sebaran datanya mendekati nilai rata-rata (mean), jika nilainya rendah titik-titiknya tersebar mendekati dari nilai rata-rata (mean). Karena sebaran nilai simpangan baku (standar deviasi) mendekati dari nilai rata-rata (mean) ini berarti pengambilan sampel penelitian dianggap cukup baik dan mewakili populasi.
6. Selain itu apabila simpangan baku (standar deviasi) hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar yakni sebesar $7,87 \leq$ daripada nilai rata-rata (mean) yakni sebesar 70,07. Maka ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi *outliers* (nilai ekstrim) pada data.
7. Kuadrat simpangan baku (varians) hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar yakni sebesar 61,92. Secara matematis nilai varian ini diperoleh dari nilai kuadrat dari simpangan baku (standar deviasi).
8. Nilai skewness hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar yakni sebesar 1,111 dan nilai kurtosisnya yakni sebesar -0,440. Pada kurva histogram nilai skewness maupun nilai kurtosis ini mendekati nol sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar berdistribusi normal.
9. Selanjutnya nilai rentangan (range) hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar yakni sebesar 21, Nilai rentang (range) merupakan batasan jarak antara suatu kelompok atau kelas tertentu dengan lainnya, yang secara matematis diperoleh dengan cara nilai tertinggi hasil belajar dikurangi dengan nilai terendah hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar.
10. Nilai terkecil (minimum) hasil belajar *passing* bawah bola voli Peserta Didik XI.4 SMA Negeri 8 Makassar yakni sebesar 63. sedangkan nilai terbesar (maximum) tes pengetahuan yakni sebesar 84.
11. Nilai total (sum) hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar yakni sebesar 1.962.

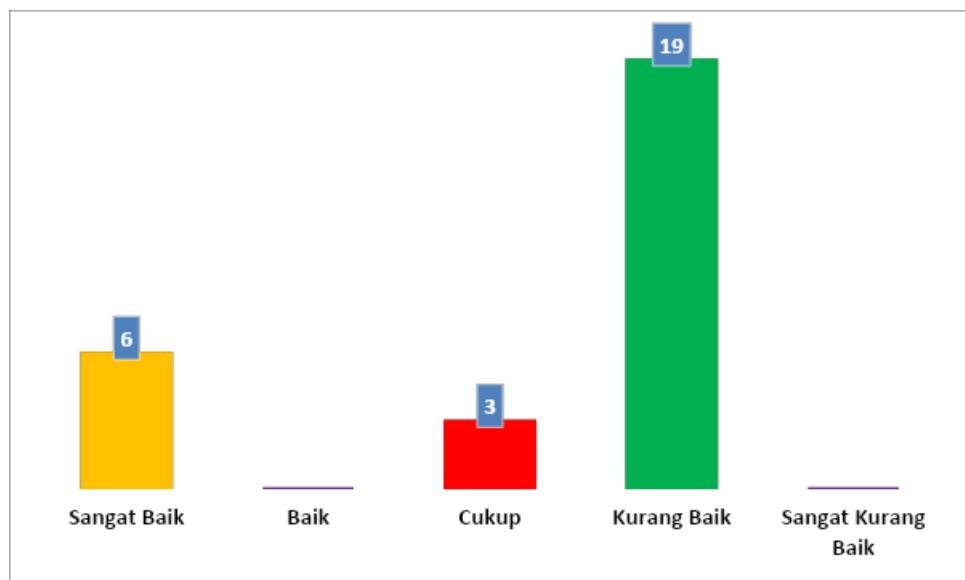
Tabel 4.2.

**Rentang Nilai Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli
Melalui Pendekatan Saintifik Peserta Didik Kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar**

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
81,88< X	Sangat Baik	6	21,43

$74,01 < X \leq 81,88$	Baik	0	0,00
$66,14 < X \leq 74,01$	Cukup	3	10,71
$58,27 < X \leq 66,14$	Kurang Baik	19	67,86
$X \leq 58,27$	Sangat Kurang Baik	0	0,00
Jumlah		28	100.00

Adapun diagram lingkaran hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar yakni sebagai berikut :



Gambar 4.1.
Rentang Nilai Distribusi Frekuensi Hasil belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Saintifik Peserta Didik XI.4 SMA Negeri 8 Makassar

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar yang termasuk dalam kategori sangat baik yakni sebanyak 6 peserta didik atau 21,43%, rentang nilai skor tertinggi ini diatas 81,88. Dan yang termasuk dalam kategori baik yakni sebanyak 0 peserta didik atau 0,00%, rentang nilai skor ini antara 74,01 sampai dengan 81,88. Yang termasuk dalam kategori cukup yakni sebanyak 3 peserta didik atau 10,71%, rentang nilai skor ini antara 66,14 sampai dengan 74,01.

Sedangkan hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar yang termasuk dalam kategori kurang baik yakni sebanyak 19 peserta didik atau 67,86%, rentang nilai skor ini antara 58,27 sampai dengan 66,14. Dan yang termasuk dalam kategori sangat kurang baik yakni sebanyak 0 peserta didik atau 0,00%, rentang nilai skor terendah ini dibawah 58,27.

Analisis tes hasil belajar untuk mengukur yakni untuk mengukur hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar, dari jumlah peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) selanjutnya dihitung persentasenya. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar bahwa yang mencapai ketuntasan masih minim yakni 6 peserta didik sebesar 21,43 % Untuk menentukan nilai rata-rata *passing* bawah bola voli peserta didik dapat dihitung :

$$\begin{array}{cccccccccccccccccccc} \square & \square \end{array} = \frac{6}{28} \times 100\% \\ = 21,43\%$$

Pembahasan

Penelitian yang telah dilaksanakan pada pembelajaran pendidikan jasmani yaitu *passing* bawah bola voli melalui pendekatan saintifik tentunya diharapkan dapat berjalan sesuai dengan modul ajar. Untuk mengetahui hasil belajar *passing* bawah bola voli tentunya guru melakukan pengamatan dari tes pengetahuan (kognitif), tes sikap (Afektif), dan tes keterampilan (psikomotor) pada akhir pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui pendekatan saintifik. Adapun pembobotan tes hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui pendekatan saintifik agar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Bantaeng didasarkan pada kriteria tes pengetahuan (Kognitif), tes sikap (afektif) dan tes keterampilan (Psikomotor). Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa tes hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar termasuk dalam kategori cukup dan kurang baik yaitu sebanyak 22 (78,57%) peserta didik. Ini menunjukkan bahwa tes sikap (afektif) lebih dominan dibanding dengan tes pengetahuan (kognitif) dan tes keterampilan (psikomotor).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui pendekatan saintifik peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar diantaranya :

a. Tes pengetahuan

Adapun faktor yang menyebabkan peserta didik tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni pada aspek pengetahuan (kognitif) khususnya pada tes lisan (Tanya jawab) *passing* bawah bola voli melalui pendekatan saintifik peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar diantaranya tingkat kecerdasan dan cara belajar peserta didik berbeda-beda, peserta didik yang kurang aktif dan kurang termotivasi, kurangnya tingkat kepercayaan diri peserta didik, kurang kritis/ kurang tanggap atau malu untuk bertanya dan menjawab, peserta didik kesulitan memahami dan menguasai konsep materi pembelajaran *passing* bawah bola voli karena banyaknya materi mata pelajaran lainnya yang diajarkan, serta minat dan bakat peserta didik yang berbeda beda.

Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa tes pengetahuan *passing* bawah bola voli melalui pendekatan saintifik yang meliputi tes visual dan tes lisan peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar termasuk dalam kategori kurang baik yakni sebanyak 19 peserta didik (67,86%). Ini menunjukkan bahwa pada tes pengetahuan peserta didik lebih dominan menguasai tes visual dibanding tes lisan.

Pada pendekatan saintifik pada tes pengetahuan seharusnya peserta didik dapat berperan aktif mengajukan pertanyaan kepada guru penjas dan peserta didik juga aktif menanggapi serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru penjas maupun teman lainnya berkaitan dengan *passing* bawah bola voli.

b. Tes Sikap

Adapun faktor yang menyebabkan peserta didik tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni pada aspek sikap (Afektif) *passing* bawah bola voli melalui pendekatan saintifik peserta didik kelas XI 4 SMA Negeri 8 Makassar berada di rentang sangat kurang baik karena kebanyakan peserta didik berperilaku kurang sportif dalam bermain, kurang bertanggung jawab dalam menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran serta menjaga keselamatan diri, orang lain dan lingkungan sekitar. kurang jujur dan menghargai perbedaan karakteristik dan mau berbagi dan bertoleransi dengan peserta didik lainnya, menunjukkan kemauan kerjasama, disiplin selama bermain, serta mampu menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.

Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa 5 (17,86%) peserta didik dalam tes sikap meliputi perilaku kerjasama, kejujuran, menghargai, disiplin, toleransi, sportivitas ini termasuk dalam kategori sangat kurang baik.

Pada pendekatan saintifik pada tes sikap seharusnya peserta didik dapat berperan aktif menghayati, mengamalkan dan menunjukkan perilaku kerja sama, kejujuran, menghargai, disiplin, toleransi, sportivitas dan belajar menerima kekalahan.

c. Tes Keterampilan

Adapun faktor yang menyebabkan peserta didik tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni pada aspek keterampilan (Psikomotor) *passing* bawah bola voli melalui pendekatan saintifik peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 8 Makassar diantaranya masih ada peserta didik yang kurang menguasai dan kurang terampil serta melakukan kesalahan saat melakukan gerakan sikap awal diantaranya kedua lutut kurang ditekuk dan badannya masih dalam keadaan lurus, tumpuan kaki masih sejajar, serta bentuk landasan tangan dan kedua lengan masih kuat serta pandangan belum begitu fokus ke arah bola.

Masih ada peserta didik yang kurang menguasai dan kurang terampil serta melakukan kesalahan saat melakukan gerakan sikap saat perkeraan diantaranya perkeraan bola pada lengan masih kurang tepat, masih banyak peserta didik pada saat melakukan *passing* bawah pergelangan tangan dan sikunya masih di tekuk. Juga masih ada peserta didik yang kurang menguasai dan kurang terampil serta melakukan kesalahan saat melakukan gerakan lanjutan diantaranya ada beberapa peserta didik yang pada saat setelah melakukan *passing* jari tangan tidak digenggam melainkan terbuka, kemudian sikunya tidak terkunci. Dan masih ada peserta didik yang kurang menguasai dan kurang terampil serta melakukan kesalahan saat melakukan gerakan hasil diantaranya pada saat melakukan *passing* bola tidak tepat sasaran dan kurang akurat dalam mengirim bola, serta bolanya masih sulit di terima.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa tes keterampilan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar yang meliputi sikap awal, sikap saat perkeraan, gerakan lanjutan dan hasil termasuk dalam kategori kurang baik yakni sebanyak 22 peserta didik (78,57%). Ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih dominan menguasai tes sikap awal dibanding tes sikap saat perkeraan, gerakan lanjutan dan hasil . Pada pendekatan saintifik pada tes keterampilan seharusnya peserta didik dapat berperan aktif untuk menguasai dan terampil dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah bola voli.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui pendekatan saintifik peserta didik kelas XI.4 SMA Negeri 8 Makassar termasuk dalam kategori kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka.

Aprianita, Vivin. 2015. *Menerapkan Pendekatan Saintifik Yang Berorientasi Pada Kemampuan Metakognisi Dan Keterampilan Sosial*. Artikel Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY. Yogyakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Bermawi, Yoserizal dan Tati Fauziah. 2016. *Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Aceh Besar*. Jurnal Pesona Dasar, Vol. 2 No. 4. Universitas Syiah Kuala.

Ihsan, Andi dan Hasmiyati. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Makassar : Badan Penerbit UNM.

Iskandar. 2013. *Analisis Gerakan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli berdasarkan Konsep Biomekanika*. Jurnal pendidikan Olahraga, Vol. 2 No. 5. STKIP PGRI.

Kamaruddin, Ilham, I.Irvan dan M. Nur. 2021. *Pemamfaatan Bola Karet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Dalam Pembelajaran Bola Voli*. Journal Of Physical Education, Sport And Recreation Vol. 5 No. 1, Hal:80-89. Universitas Negeri Makassar

Mujiono. 2017. *Tehnik Dasar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli*. <http://tehnikdasarolahraga.blogspot.com>. Diakses Pada Tanggal 19 septemberi 2024. Rohendi, Aep dan Etor Swandar. 2018. *Metode Latihan dan Pembelajaran Bola Voli Untuk Umum*. Bandung: Rajawali pers.

Sufairah. 2016. *Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13*. Jurnal Pendidikan Profesional, Vol, 5 No. 3. Kota Malang.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Psikomotor Guling Belakang Peserta Didik Melalui Metode Bermain Pada Kelas Iv Sd N Rejosari 3 Semin Gunungkidul. Universitas Negeri Yogyakarta.

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.